

ABSTRAK

Melga Melgina. 2402714039. Judul Penelitian ini adalah: Pemberitaan “Kartu Kuning” Untuk Jokowi Tentang Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Aksi Pemberian “Kartu Kuning” oleh Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia Kepada Jokowi di Media *Online Kompas.com*.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan maraknya pemberitaan mengenai aksi pemberian kartu kuning oleh Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia Zaadit Taqwa kepada Presiden Jokowi sebagai bentuk protes kinerja Jokowi selama empat tahun menjabat sebagai presiden. Dalam hal ini media begitu gencar menyajikan pemberitaan. Salah satunya situs berita *online Kompas.com* turut andil dalam mempublikasikan berita “Kartu Kuning” Untuk Jokowi. Pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu, analisis wacana kritis dengan tiga bangunan wacana yaitu, level teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana level teks, kognisi sosial dan konteks sosial pada pemberitaan “Kartu Kuning” Untuk Jokowi di media *online Kompas.com*.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi nonpartisipan, wawancara semistruktur dan dokumentasi. Adapun objek dari penelitian ini adalah *Kompas.com* sebagai situs berita independen dan terpercaya dengan tiga unit analisis berita yang didasarkan pada hasil reduksi data berita yang dikategorikan menjadi tiga kategori.

Hasil penelitian ini menunjukan level teks dengan elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorik yang relevan dengan nilai berita. Level kognisi sosial, wartawan cenderung menulis berita didasarkan pada skema person (*person schemes*) dan skema peristiwa (*event schemes*) dengan menggambarkan sosok Zaadit Taqwa dalam aksinya, selain itu juga didasarkan pada tingkat pengetahuan wartawan dengan menyajikan berita berdasarkan pada kebenaran atau fakta dalam peristiwa. Level konteks sosial, mengenai Pemberitaan “Kartu Kuning” untuk Jokowi didasarkan pada peristiwa yang sedang berkembang dimasyarakat. Salah satu wacana berita yang disajikan berkaitan dengan isu yang dilayangkan oleh Zaadit Taqwa selaku Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa adalah kasus gizi buruk di Asmat, Papua karena kasus gizi buruk berkaitan dengan isu kemanusiaan untuk memunculkan rasa simpati.

Kata kunci: “Kartu Kuning” Jokowi, Analisis Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk

ABSTRACT

Melga Melgina. 2402714039. The title of this research is: "Yellow Card Coverage" For Jokowi About Critical Discourse Analysis Preaching of Giving "Yellow Card" by Chairman of Student Executive Board University of Indonesia To Jokowi in Media Online Kompas.com.

This research is based on the rampant news about the action of giving yellow card by the Chairman of Student Executive Board of University of Indonesia Zaadit Taqwa to President Jokowi as a form of protest performance Jokowi for four years as president. In this case the media so incentive to present the news. One of them online news site Kompas.com contributed in publishing the news "Yellow Card" For Jokowi. The main topic of this research is critical discourse analysis with three discourse buildings, namely, text level, social cognition and social context. The purpose of this study is to find out how the level of text, social cognition and social context on the news "Yellow Card" For Jokowi in online media Kompas.com.

The method of research in this study using critical discourse analysis method model Teun A. Van Dijk. The approach in this research is qualitative descriptive, with data collection technique using nonparticipant observation, semistruktur interview and documentation. The object of this research is Kompas.com as an independent and trusted news site with three units of news analysis based on the results of data reduction news are categorized into three categories.

The results of this study address the level of text with thematic, schematic, semantic, syntactic, stylistic and rhetorical elements relevant to news value. The level of social cognition, journalists tend to write news based on person schemes and event schemes by depicting Zaadit Taqwa in action, but also based on the level of journalist knowledge by presenting news based on truth or fact in the event. The level of social context, regarding the "Yellow Card" reporting to Jokowi is based on a growing community event. One of the news discourses presented in relation to the issue posted by Zaadit Taqwa as the Chairman of the Student Executive Board is a case of malnutrition in Asmat, Papua because of malnutrition cases related to humanitarian issues to arouse sympathy.

Keywords: "Yellow Card" Jokowi, Critical Discourse Analysis, Teun A. Van Dijk